

I. NDAHULUAN

A. Latar Belakang

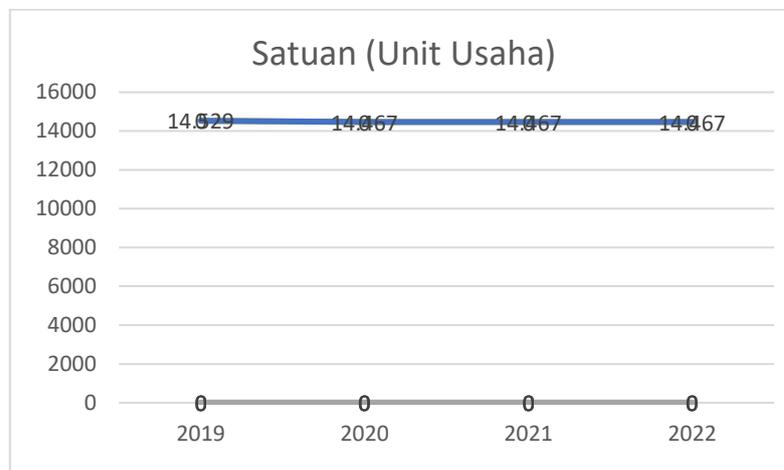
Indonesia mempunyai banyak sekali sumber energi alam yang dapat diolah menjadi berbagai macam keperluan, untuk memenuhi kebutuhan manusia mulai dari sandang, pangan, serta papan. Kehidupan manusia sangat tergantung terhadap kekayaan alam, beruntungnya Indonesia mempunyai banyak varietas sumber energi alam yang dapat diolah, sehingga kebanyakan zona kenaikan pemasukan serta penyerapan tenaga kerja didominasi oleh zona pertanian. Saat ini pemerintah Indonesia sedang membangun zona lain untuk menolong zona pertanian yang tujuannya meningkatkan pemasukan serta penyerapan tenaga kerja. Sehingga saat ini zona industri menjadi zona utama dalam pembangunan ekonomi nasional, karna zona industri sanggup meningkatkan nilai tambah, lapangan pekerjaan dan devisa Negara.

Tantangan yang terdapat saat ini ialah, tantangan untuk mendapatkan peluang kerja. Banyak sekali orang membutuhkan pekerjaan tetapi peluang kerja relative sedikit di bandingkan dengan jumlah Angkatan kerja. Oleh sebab itu di Indonesia sangat dibutuhkan penyerapan tenaga kerja, perihal ini bisa di obati dengan terciptanya lapangan kerja baru, berbentuk zona industri baik zona industri kecil ataupun besar. Industri kecil diyakini akan banyak menyerap tenaga kerja manusia, karena pengerjaannya belum banyak memakai teknologi apalagi terdapat pula yang masi memakai metode tradisional.

Industri kecil semacam industri rumah tangga sendiri mempunyai kedudukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan warga. Jumlah serta penyebaran industri rumah tangga di tiap daerah bisa meresap tenaga kerja di area sekitarnya, tidak hanya itu pula industri rumah tangga memakai bahan baku lokal yang bermanfaat secara murah. Aktivitas industri rumah tangga dikerjakan di rumah serta menciptakan produk usaha kecil yang sanggup meningkatkan taraf hidup orang banyak berikut informasi Industri Kerajinan di daerah Yogyakarta:

Gambar 1.1 Grafik Series Data DIY Tahun 2019 s/d 2023

Kerajinan



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY

Dari terdapatnya grafik series informasi yang diperoleh dari dinas perindustrian serta perdagangan Wilayah Istimewa Yogyakarta bisa diketahui. pada tahun 2019 ada 14. 529 unit usaha, setelah itu pada tahun 2020, 2021, 2022 ada kesamaan ialah sebanyak 14.467 unit usaha. Pada tahun 2019 tercatat selaku informasi paling tinggi.(Disperindang 2019)

Tidak hanya untuk meningkatkan taraf hidup warga, dengan terdapatnya usaha rumah tangga ini pula dapat mengurangi pengangguran serta sebagai pemerataan pemasukan. Dapat dilihat dari terdapatnya penyerapan tenaga kerja disebabkan karna akumulasi jumlah usaha yang di jalankan. perihal ini pula dapat menunjang pemasukan rumah tangga. Keberlangsungan usaha menjadi tujuan yang ingin dicapai oleh tiap rumah tangga. Keahlian dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dapat dilihat dari pengelolaan sumber energi yang di miliki oleh tiap unit usaha.

Untuk mewujudkannya usaha rumah tangga harus mempertahankan mutu produk yang dihasilkan dan tingkatan bermacam inovasi produk yang dibuat. Agar sanggup meningkatkan pangsa pasar. Dari luasnya jaringan pemasaran dapat berakibat positif dalam promosi produk unggulan yang dipasarkan. Produk dalam rumah tangga pastinya membutuhkan pemasaran. Produk yang di hasilkan dari usaha bila telah lewat diversifikasi produk baik

dalam wujud ataupun tipe. Dapat memberikan benefit agar mampu menembus pangsa pasar yang jangkauannya lebih luas. Dengan terdapatnya diversifikasi dapat menghasilkan kesempatan untuk memperluas usaha.

Seseorang pengusaha hendak menggunakan kesempatan, bersumber pada keahlian untuk melaksanakannya. Proses buat menghasilkan kesempatan tersebut bisa dikenal dari bahan baku yang digunakan lebih banyak berasal dari daerah lokal, perihal ini bertujuan tidak hanya buat efisiensi waktu pula bertujuan buat memberdayakan bermacam sumber energi lokal yang bermanfaat secara murah. Pengusaha pula butuh mencermati tipe bahan baku yang digunakan mulai dari ciri sampai mutu yang cocok. Bahan baku selaku bawah dalam proses penciptaan buat mewujudkan produk supaya cocok dengan kemauan. Dalam usaha memperoleh bahan baku yang bermutu, butuh mencermati aspek harga selaku suatu yang butuh dipertimbangkan dalam perhitungan produk. Upaya lain yang butuh dicermati buat mengelola usaha rumah tangga merupakan metode mengalami permasalahan buat memperoleh pemasukan buat melindungi kelangsungan hidup.

Dengan terdapatnya sumber energi yang mengelola usaha serta strategi pemasaran produk pula wajib menemukan atensi usaha untuk melindungi kelangsungan usaha rumah tangga. untuk membuat usaha rumah tangga sukses, pengusaha wajib memiliki kemauan yang kokoh buat menuntaskan tiap tantangan yang timbul dan wajib mempunyai keyakinan diri yang besar dalam usahanya. Karakter dan keyakinan diri mempunyai kedudukan dalam pengaruhi usaha buat berupaya.

Dari banyaknya usaha rumah tangga, membuat usaha kecil tersebut dibagi jadi bermacam tipe aktivitas ekonomi kecil. Yang sanggup membagikan pekerjaan serta pemasukan untuk warga lain ialah usaha santapan khas wilayah, bakso, gorengan, kue kering, baju, pengelolaan kain perca, asesoris, daur ulang sampah yang bernilai ekonomi, usaha service elektronik, usaha kerajinan, serta bermacam tipe usaha yang lain. (Indrayani 2020)

Salah satunya ialah usaha kecil kerajinan yang masih banyak memakai Metode yang tradisional. Kerajinan ialah kreativitas alternatif, benda yang di

hasilkan dari ketrampilan tangan. Kerajinan tangan ialah aktivitas yang mengaitkan manusia untuk membuat barang dengan terampil serta menggunakan tangan. kerajinan tangan senantiasa mengandalkan keahlian tangan untuk mengganti barang yang abstrak ataupun tidak berupa jadi barang yang menggambarkan subjek tertentu misalnya ialah wujud hewan.(Patria 2015)

Seni kirya ialah karya seni yang di buat dari keahlian tangan manusia yang mengaitkan aspek fungsional serta nilai seni sehingga karya seni kirya masi tercantum dari karya seni rupa terapan Nusantara. Karya seni terbentuk bukan hanya mengutamakan kebutuhan fungsionalnya saja. Tetapi pula untuk memenuhi kebutuhan keelokan ialah kebutuhan emosional. Pada era ini, manusia telah mulai membuat benda- benda fungsional yang digunakan untuk mendukung kegiatan manusia sehari-hari. Salah satunya ialah tembikar yang dibuat dari tanah lempung yang mempunyai guna selaku wadah. Tembikar yang di buat pada era ini sudah mempunyai hiasan berbentuk macam-macam ataupun berbentuk kehidupan spiritual yang di yakin oleh warga pada era itu. (Liliweri 2021).

Indonesia mempunyai kelompok-kelompok pengerajin selaku home industri yang banyak tumbuh diberbagai macam daerah di Indonesia. Para pengerajin yang mempunyai keahlian tangan yang berkecimpung dalam bidang seni kerajinan menjadikan para pengerajin mengandalkan keahlian tangan yang mereka miliki kedalam wujud usaha kecil menengah. Keberadaan sentra seni terjalin pula disebabkan terdapatnya market yang memohon tersedianya beberapa barang seni kerajinan tersebut.

Dengan terdapatnya kelompok pengerajin yang mempunyai home industry jadi bagian dari ekonomi kerakyatan. Home industry sendiri di golongan oleh pemerintah selaku usaha kecil menengah (UKM). UKM- pun dikira selaku tolak ukur dalam memberdayakan warga dengan menggunakan keahlian berbasis lokal. Para pengerajin yang mempunyai keahlian tangan yang berkecimpung dalam bidang seni kerajinan jadi wujud usaha seni membuat mereka banyak mengandalkan keahlian tangan yang dicoba dalam wujud usaha

kecil menengah. Keberadaan sentra seni kerajinan disebabkan terdapatnya market yang memohon tersedianya beberapa barang seni kerajinan. Dengan terdapatnya kesempatan tersebut seni kerajinan hendak berkembang apabila terjalin interaksi antara seni kerajinan dengan pasar yang sudah berjalan bersamaan serta Balance (Syamsidar 2021).

Kemajuan globalisasi bisa di tandai dengan timbulnya kesempatan besar terhadap produsen kerajinan tangan.(Saufika 2020) dikala ini para pengerajin pula telah banyak mengeksplorasi bermacam berbagai kerajinan. Oleh sebab itu, dengan terdapatnya kemajuan global banyak terobosan baru untuk membuat kerajinan anyaman. Anyaman ialah serat yang di rangkai untuk menciptakan barang yang kaku, metode menganyam ialah dengan menumpang tindihkan ataupun menyilangkan serat semacam mengepang rambut. Menganyam sendiri ialah sesuatu tradisi yang masih bertahan serta banyak diketahui oleh warga nusantara, yang bertabiat turun temurun. Aktivitas menganyam yang di jalani secara tradisonal mengaitkan keahlian warga dalam membuatnya.

Anyaman umumnya digunakan untuk kegiatan tiap hari misalnya semacam tempat pengukus nasi, tempat nasi, kipas, tikar, serta keranjang. Anyaman yang bisa di pakai buat kebutuhan tiap hari pada biasanya anyamannya halus serta motifnya lebih tajam. Disamping itu terdapat pula anyaman yang digunakan selaku bahan arsitektur membuat rumah, keramba ataupun bubu buat perangkap ikan. Anyaman ini di sebut dengan anyaman agresif. Bersumber pada wujudnya anyaman dibagi jadi 2 ialah anyaman 2 ukuran serta anyaman 3 ukuran anyaman 2 ukuran Cuma mempunyai pandang serta lebar sebaliknya anyaman 3 ukuran mempunyai Panjang, lebar serta besar.(Mutmainah 2018)

Orang yang menganyam sendiri di sebut pengerajin, pengerajin yakni orang yang pekerjaannya membuat beberapa barang kerajinan ataupun orang yang memiliki keahlian berkaitan dengan kerajinan tertentu. Secara tradisonal pada biasanya pengerajin anyaman merupakan wanit sebab di nilai lebih terampil apik serta lebih bagus hasilnya. Sehingga tidak heran umumnya kerajinan tangan banyak di kerjakan oleh ibu- ibu rumah tangga.

Dikala ini kerajinan anyaman yang mempunyai nilai fungsional serta faktor keelokan dihargai dengan nilai jual yang besar, dengan terdapatnya kerajinan anyaman ini dapat menolong masyarakat untuk memperoleh pendapatan tambahan. Keadaan perekonomian yang cenderung tidak normal, dengan harga-harga kebutuhan pokok yang terus menjadi bertambah, membuat masyarakat lebih banyak untuk mengeluarkan biaya kebutuhan hidup sehari-hari (Elwardah 2020). Kondisi inilah yang membuat warga masyarakat di Desa Tanjungharjo harus bekerja sebagai pengerajin anyaman untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Masyarakat di Desa Tanjungharjo, mayoritas masyarakatnya memiliki pekerjaan sebagai petani kecil. Sehingga tidak mencukupi pendapatan keluarganya. Hal inilah yang membuat masyarakat memiliki pekerjaan tambahan sebagai pengerajin anyaman. Dikarenakan pekerjaan ini dapat dikerjakan di rumah, serta dapat di kerjakan kapan saja. pekerjaan ini sifatnya dijadikan. sebagai pekerjaan sampingan, serta cukup terbatas, sedangkan peminat pekerjaan cukup banyak. Sehingga apakah dengan terdapatnya pekerjaan sebagai pengerajin anyaman ini dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang dapat di simpulkan oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana pendapatan keluarga di Desa Tanjungharjo sebelum adanya usaha kerajinan anyaman?
2. Bagaimana pendapatan keluarga di Desa Tanjungharjo setelah adanya usaha kerajinan anyaman?
3. Bagaimana pengaruh usaha kerajinan anyaman terhadap pendapatan keluarga di Desa Tanjungharjo, Nanggulan, Kulon Progo DI Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan untuk mengetahui:

1. Pendapatan keluarga sebelum adanya usaha kerajinan anyaman

2. Pendapatan keluarga setelah adanya usaha kerajinan anyaman.
3. Pengaruh usaha kerajinan anyaman terhadap pendapatan keluarga.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan baru bagi penulis terkait dari usaha kerajinan, dampak dari usaha kerajinan anyaman bagi pendapatan keluarga serta mendapat gambaran apabila akan membangun sebuah usaha perindustrian. Selain itu, hasil dari penelitian ini adalah syarat dan jalan untuk mendapatkan gelar S1 di jenjang perkuliahan.

2. Bagi pengerajin anyaman

Harapannya penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan terkait ide dari sebuah usaha industri sebagai pekerjaan sampingan sebagai pengerajin anyaman terhadap pendapatan bagi keluarga, serta memberi pengetahuan terkait pengaruh dari pekerjaan sampingan bagi pendapatan tambahan untuk keluarga.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh usaha kerajinan anyaman terhadap pendapatan keluarga. Serta untuk menambah wawasan terkait pengaruh usaha kerajinan terhadap pendapatan keluarga. Tentunya juga sebagai acuan dalam memulai menulis penelitian terkait pengaruh usaha kerajinan terhadap pendapatan bagi keluarga.